

SKRIPSI

**PENGGUNAAN SENI MELIPAT KERTAS ORIGAMI UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI
DI TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT
KOTA METRO**

**OLEH:
NETI AGUSTINA
1501030015**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M**

**PENGGUNAAN SENI MELIPAT KERTAS ORIGAMI UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI
DI TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT
KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
NETI AGUSTINA
NPM : 1501030015

Pembimbing I : Dr.Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN SENI MELIPAT ORIGAMI UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK
USIA DINI DI TK KEMALA BHAYANGKARI
METRO PUSAT, KOTA METRO

Nama : Neti Agustina
NPM : 1501030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

DISETUJUI

Untuk Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

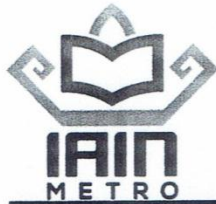
Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-0039/In.28-1/D/PP-00-g/01/2020

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN SENI MELIPAT KERTAS ORIGAMI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT KOTA METRO. yang disusun Oleh: Neti Agustina, NPM: 1501030015, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/27 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Sekretaris : Lia Rica Pratama.M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGUNAAN SENI MELIPAT KERTAS ORIGAMI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT, KOTA METRO

Oleh:

**NETI AGUSTINA
NPM. 15010030015**

Seni melipat kertas atau origami, merupakan kegiatan yang sangat menarik untuk dapat merangsang kreativitas serta membangun daya pikir anak. Menyadari hal tersebut peneliti memilih untuk mencoba mengajarkan beberapa cara melipat kertas origami kepada peserta didik di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Kegiatan ini peneliti adakan mengingat masih banyak peserta didik yang belum mampu melipat kertas dengan adanya kegiatan ini merangsang perkembangan kreativitas peserta didik di Taman Kanak-Kanak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui seni melipat kertas origami dapat mengembangkan kreativitas peserta didik di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Metro Pusat, Kota Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 15 anak terdiri dari 11 perempuan dan 4 laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dokumentasi. Indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu jika sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melipat kertas origami dengan kriteria Berkembang Sangat Baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan melipat kertas origami peserta didik dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dan meningkat setelah adanya tindakan melalui origami. Pada siklus I pertemuan 1 persentasi kreativitas anak tingkat Belum Berkembang (BB) pada siklus 1 pertemuan 2 persentasi anak Mulai Berkembang (MB), pada siklus 1 pertemuan 3 persentasi anak sudah mulai meningkat Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II pertemuan 1 persentasi kreativitas peserta didik Berkembang Sesuai Harapan 8 anak. Pada siklus II pertemuan 2 persentasi kreativitas peserta didik sudah ada yang mencapai Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II pertemuan 3 telah mencapai indikator keberhasilan 12 peserta didik yang berhasil dan ada yang berkembang Sangat Baik (BSB).

Kata Kunci: Melipat Kertas Origami, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neti Agustina
NPM : 1501030015
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2019
Yang Menyatakan



Neti Agustina
NPM.15010030015

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Al-Luqman : 13)¹

¹Al-Qur'an Surat-Luqman Ayat-13

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kepada orang Tua Tercinta Ayahanda (A. Sofiani) dan Ibunda (Susilawati) dan orang Tua Angkat saya Ayahanda (Ahmad Itqon) dan Ibunda (Ana Suha) yang telah mendidik, mendoakan memotivasi, menyemangati baik secara moril maupun materil, dan berkorban demi masa depanku.
2. Saudaraku Sofian Antoni, Ridwan Efendi, Muhammad Akmal Dzikri, Kamalia Ashfia, Muhamad Irsyad Faqih, Refta Cintiya Mustika, Refy Yustiawan yang selalu memberikan semangat dan mendoakan.
3. Sahabat-sahabatku terbaikku Intan Putri, Nurhayati, Susanti , Badriah Rahmawati, Arni Yanti, Anis Fitriani, Yuliana, terimakasih atas persahabatan, kebersamaan, dan semangatnya dibangku perkuliahan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Seni Melipat Origami Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di TK Kemala Bhayangkari Metro Pusat, Kota Metro” sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag REKTOR IAIN Metro
2. Dr. Akla, M.Pd Dekan FTIK IAIN Metro
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd Ketua Jurusan PIAUD dan selaku pembimbing II, dan Dr. Yudiyanto, S.Si.,M.Si Pembimbing I, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
4. Wahyuningsih, S.Pd., AUD sebagai kepala sekolah dan Desi Evaningrum, S.Pd., AUD sebagai guru kelas B1 yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang lebih dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, Desember 2019
Peneliti,



Neti Agustina
NPM. 1501030015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kreativitas	11
1. Definisi Kreativitas	11
2. Ciri-Ciri Kreativitas	12
3. Pengukuran Kreativitas	13
4. Faktor Pendukung Kreativitas.....	13
5. Faktor Penghambat Kreativitas	15

B. Melipat Origami	16
1. Definisi Melipat Origami	16
2. Seni Melipat Origami	17
3. Definisi Permainan	18
4. Jenis Permainan	19
5. Manfaat Bermain	20
6. Pentingnya Bermain	21
C. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
B. Setting Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Observasi dan Evaluasi	27
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Tehnik Analisis Data.....	29
I. Indikator Keberhasilan	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Kemala Bhayangkari	37
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
a. Kondisi Awal	38
b. Pelaksanaan Siklus I.....	39
c. Kondisi Awal	59
d. Pelaksanaan Siklus II	59
B. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Pencapaian Perkembangan Indikator Penilaian Harian Siswa....	3
Tabel 2	Indikator Penilaian Hasil Karya Melipat Kertas Origami	29
Tabel 3	Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas	29
Tabel 4	Nama Guru Tk Kemala Bhayangkari Kota Metro.....	32
Tabel 5	Sarana Didalam Kelas	32
Tabel 6	Data Sarana/ Alat Bermain di Luar Kelas	33
Tabel 7	Data Jumlah Siswa Pada Tahun 2017	33
Tabel 8	Data Jumlah Siswa Pada Tahun 2018	33
Tabel 9	Data Jumlah Siswa Pada Tahun 2019	33
Tabel 10	Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)	53
Tabel 11	Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)	54
Tabel 12	Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3)	56
Tabel 13	Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Ke-1).....	74
Tabel 14	Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2).....	75
Tabel 15	Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3).....	76
Tabel 16	Perbandingan Kreativitas Melipat Origami Siklus I dan Siklus II	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Penelitian Tindakan Kelas.....	25
Gambar 2 Gambar Struktur Organisasi TK Kemala Bhayangkari Metro.....	34
Gambar 3 Gambar Denah Lokasi TK Kemala Bhayangkari Metro.....	36
Gambar 4 Denah Gedung TK Kemala Bahyangkari Metro.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Foto Kegiatan
2. Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Lampiran III Hasil Observasi Perkembangan motorik halus siklus I dan siklus II
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Surat Izin Pra Survey
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Balasan Research
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Bukti Bebas Pustaka Jurusan Paud
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini suatu upaya pembinaan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun(0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. ²

Perkembangan merupakan suatu perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan pada fungsional³. Khususnya anak usia dini masa yang paling optimal untuk berkembang pada masa ini anak mempunyai rasa ingin tahu besar dan melakukan apapun untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Selain itu secara naluriah mereka aktif bergerak, mereka akan menuju kemana saja dengan minat dan kemaunnya.

Dunia anak adalah dunia bermain dalam kehidupan anak-anak, sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktivitas bermain. Bermain dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kreativitas, kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, dan kemampuan tertentu pada anak. ⁴

² UUD, *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14*, Nomor 20 Tahun 2003.

³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012). h.19

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2017), h.1

Selain itu bermain membantu anak mengenal diri sendiri, orang lain dan lingkungannya. Melalui bermain anak dapat mengembangkan seluruh kepribadiannya, termasuk motorik, bahasa, sosial, emosi, maupun kecerdasannya.

Pengertian kreativitas diartikan sebagai aktivitas berpikir seseorang yang “unik” diluar kebiasaan cara berpikir orang biasa pada umumnya.⁵ Dan merupakan suatu konsep yang dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang tersebut akan mempengaruhi kreativitas. Selain itu, kreativitas juga berdimensi sangat luas. Artinya, cakupannya meliputi segenap potensi manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau daya cipta.

Arti kreativitas dimaknai sebagai kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih mudah, efisien, dan efektif. Kreativitas juga biasa dimaknai sebagai upaya mengembangkan cara lama atau penemuan lama yang sudah dianggap lampau atau yang ketinggalan zaman.

Pada kelompok B taman kanak-kanak Kemala Bhayangkari Kota Metro berjumlah 15. Peneliti melihat motorik halus anak-anak kelompok B perkembangan kreativitas mereka rata-rata belum sempurna.

Berdasarkan hasil pra *survey* pada tanggal 5 Agustus 2019, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik diantaranya, belum tercapainya suatu proses pembelajaran secara

⁵ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.24

efektif, seperti adanya penggabungan peserta didik yang seharusnya dapat dibedakan sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing.

Survey yang telah dilakukan tanggal 7 Agustus 2019, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Wali Kelas Kelompok B yaitu dengan Bunda Ana, menanyakan proses pembelajaran di kelas seperti masalah yang dihadapi anak belum mampu mengembangkan motorik halus mereka mudah lelah dan bosan

Selanjutnya yaitu Pada tanggal 12 Agustus 2019 indikator yang memperkuat hasil *pra survey* yaitu, melakukan kegiatan di kelompok B yaitu melipat kertas dan diperkuat melalui penilaian harian yang dapat dikatakan anak sudah berkembang atau tidaknya akan terlihat dari penilaian harian.⁶

Tabel 1
Skala Pencapaian Perkembangan Indikator Penilaian Harian Siswa

NO	NAMA	INDIKATOR PENCAPAIAN					
		Nilai Agama Moral	Sosial Emosional	Fisik Motorik	Kognitif	Bahasa	Seni
1	Andra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BB
2	Dinar	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BB
3	Adel	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BB
4	Viola	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	MB
5	Nacita	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	MB
6	Fattin	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	MB
7	Azahra	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	MB
8	Zaki	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BB
9	Zarka	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BB
10	Nadine	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BB
11	Syakira	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BB
12	Pegy	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BB
13	Kansa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BB
14	Kaina	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	MB
15	Kansa	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BB

⁶ Sumber : Hasil *Observasi* di TK Kemala Bhayangkari Metro, Kota Metro

Pada keterangan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa indikator penilain anak usia dini adalah sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang, MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik)⁷

Diketahui dari data tersebut bahwa banyak peserta didik yang perkembangan kreativitas masih rendah. Hal ini berdasarkan kriterian perkembangan minimum Mulai Berkembang (MB).

Melihat hasil yang telah dipaparkan di atas, maka sangat diperlukan adanya perbaikan pada kreativitas yang digunakan untuk meningkatkan dalam seni melipat kertas origami. Dalam mengasah ide dan imajinasi peserta didik dengan kegiatan yang menyenangkan.

Terkait dengan kreativitas anak usia dini yang kaitannya dengan motorik halus anak belum dapat mengengam, meraba, meremas, dengan sempurna. Dengan kegiatan melipat kertas secara tidak langsung menggerakkan motorik halus mereka dengan secara perlahan dan dapat membedakan yang mereka pegang.

Oleh karena itu, permasalahan yang ada di dalam kelas yaitu sebagian anak yang tidak mampu melipat kertas dan dengan kegiatan melipat kertas adalah salah satu membangkitkan minat yang dimiliki peserta didik. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti mengangkat judul

⁷Kemendrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik Anak Usia Dini, 2015), 5.

Penggunaan Seni Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini.⁸

Pada usia 5-6 tahun Motorik halus (otot-otot halus) atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan sebagainya. Pada masa ini, anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh bersamaan.⁹

Untuk menumbuhkan kembangkan keterampilan motorik halus anak 4-5 tahun yaitu selain mengembangkan kemampuan-kemampuan umur selanjutnya, stimulasi juga diarahkan untuk kesiapan bersekolah antara lain memegang pensil dengan baik, menulis, mengenal huruf dan angka dan berhitung sederhana. Dalam prosesnya, kita sebagai pemberi stimulasi harus membantu anak dalam setiap kegiatannya dan terus memberi stimulasi atau rangsangan-rangsangan.¹⁰ Alasan peneliti mengambil data atau sumber di Tk Kemala Bhayangkari Metro Pusat, Kota Metro adalah bahwa di sekolah tersebut sudah semi-perkotaan dimana peneliti akan meneliti seberapa jauh kreativitas anak usia dini dari segi rupa, warna, dan bentuk.

Jadi kesimpulan di atas adalah upaya membangkitkan minat bakat anak dalam memberikan stimulasi melalui permainan yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak karena anak terlalu banyak bergerak juga akan

⁸Rismawati Hutaaruk, *Kerajinan Kertas Dekoratif*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2018)

⁹Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Metro: Darussalam Pres Lampung, 2016), h.131

¹⁰Andrayani Wijil Yuningtias, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Melipat*. <http://eprints.uny.ac.id/7942/3/>. (diakses tanggal 16 januari 2019)

cepat terasa lelah, disini permainan yang akan diterapkan dalam mengembangkan motorik halus yaitu dengan kegiatan melipat kertas.

Dengan ini peneliti ingin meneliti di TK Kemala Bhayangkari Metro Pusat, dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu dengan metode melipat kertas agar pembelajaran tidak mudah bosan dan membangkitkan semangat anak dapat mengembangkan kreativitas yang mereka miliki tersalurkan dengan kegiatan yang minat bagi anak.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum tercapainya proses pembelajaran yang efektif dalam kegiatan melipat kertas origami
2. Proses pembelajaran melipat kertas yang berlangsung satu minggu hanya satu pertemuan
3. Belum meningkatnya kreativitas anak dalam kegiatan melipat kertas origami

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan peneliti adalah berfokus pada kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari Metro Pusat yaitu peserta didik dan pendidik dalam ranah sekolah. Waktu yang digunakan dalam penelitian selama dua minggu lamanya. Objek penelitiannya adalah penggunaan seni melipat kertas origami untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah, maka penulis dapat meneliti yaitu, bagaimanakah peningkatkan kreativitas anak, dengan kegiatan melipat origami di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Metro Pusat ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitan ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui permainan melipat origami di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah teori baru dalam penggunaan seni melipat origami untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi dalam menagani permasalahan di Tk dalam bentuk kreativitas yang di sampaikan oleh pendidik melalui permainan edukatif.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam proposal ini. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan. Banyak peneliti ataupun bukti ilmiah yang membahas mengenai kreativitas anak, tetapi dalam hal ini peneliti menekankan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah berfokus pada penggunaan metode melipat origami untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Penelusuran yang penulis temukan dalam buku-buku yang membahas tentang peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak.

Seni melipat kertas atau origami, merupakan kegiatan yang sangat baik untuk merangsang kreativitas serta membangun daya pikir peserta didik tersebut. Mengetahui peningkatan perkembangan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas (origami) dengan menerapkan demonstrasi pada anak kelompok B.

Melipat kertas adalah aktivitas seni yang mudah dibuat dan menyenangkan di antara perannya adalah sebagai aktivitas untuk mengisi waktu luang dan media pengajaran dan komunikasi dengan anak karena biasa dilakukan bersama-sama.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Permata Sari di B2 Tk Goemerlang peneliti Sukarame Bandar Lampung dari hasil penelitian yang dilakukan

peneliti di Taman Kanak-Kanak Goemerlang dilihat dari adanya semangat peserta didik dalam melakukan kegiatan melipat origami, dilihat dari minat peserta didik dalam permainan melipat origami yang sangat antusias. Memang tidak semua peserta didik mempunyai semangat dan minat yang sama, tetapi sebagian besar mereka sudah pandai bermain melipat origami.

2. Hasil penelitian Sukaisih (2008), bahwa yang membangkitkan minat anak dari pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh anak yaitu berkarya sambil bermain. Melalui kegiatan menggunting dan menempel akan lebih mudah dan bersemangat sehingga akan mempermudah tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran kreativitas seni menggunting dan menempel bagi anak di Taman Kanak-Kanak.
3. Penelitian yang dilakukan Kiki Ria Mayasari dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas” pada kelompok B4 di TK Masjid Syuhada belum berkembang dengan baik penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B4 pada tahap pratindakan sebanyak 5,9% pada siklus 1 sebanyak 23,5% dan pada siklus 2 sebanyak 76,4%.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri, yaitu jika di penelitian terdahulu dilihat dari segi motorik halus yang belum sempurna, namun jika dilihat dari penelitian saya saat ini

bagaimanakah mengembangkan kreativitas anak melalui alat peraga tersebut agar anak mampu dan tidak mudah cepat bosan dan diganti dengan lebih yang kreatif dan bervariasi dan membangkitkan kreativitas anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas

1. Definisi Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integritas, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.¹¹

Pengembangan kreativitas dari aspek perspektif adalah bahwa untuk mewujudkan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan (motivasi eksternal) yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif, dan dorongan dari dalam diri anak sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.¹² Kecerdasan dan kreativitas memiliki kaitan yang erat walaupun tidak mutlak. Orang kreatif dapat dipastikan ia orang yang cerdas, namun tidak selalu orang yang cerdas pasti kreatif. Lahirnya sebuah karya kreatif dapat, membutuhkan dari sekedar kecerdasan.¹³

Kreativitas adalah bakat seseorang anak yang dimilikinya tetapi jika tidak diasah kemampuan atau bakat anak tersebut maka kreativitas yang

¹¹ Yeni Rahmawati, & Euis Kurniawati. *Starategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak (Usia Taman Kanak-Kanak)*, (Jakarta:PT Kharisma Putra Utama 2010). h.14

¹²Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara2017) h.71

¹³Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini (Antara Teori Praktik)*, (Jakarta:PT Macan Jaya Cermelang,2009) h.19

dimiliki anak tidak terlihat tetapi bakat yang dimiliki seorang anak bila disalurkan dalam bakat yang dimilikinya maka kreativitas itu akan muncul dengan sendirinya, kreativitas juga bisa diartikan sebagai imajinasi anak yang mungkin menurut orang lain itu asing tetapi anak memiliki kreatif yang tinggi yang dimilikinya.

2. Ciri-Ciri Kreativitas

Kreativitas dapat dipahami melalui batasan-batasan sebagai berikut.

- a. Kreativitas pada esensinya merupakan bentuk pemecah solvingan masalah istimewa yang melibatkan persoalan yang memerlukan pemecahan yang tak biasa.
- b. Dalam upaya memahami kreativitas pada anak dan remaja, pusat perhatian harus diletakkan pada proses, yaitu proses melahirkan dan mengembangkan gagasan orisinal yang merupakan dasar bagi potensi kreativitas.
- c. Kreativitas dapat mewujudkan dalam semua segi kehidupan, termasuk bidang musik, seni rupa, tulisan, sains, ilmu sosial, dan bidang ilmu lain yang diajarkan disekolah.

Ciri-Ciri Individu Kreatif:

- 1) Terbuka terhadap pengalaman baru .
- 2) Tertarik pada kegiatan kreatif.
- 3) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
- 4) Senang mengajukan pertanyaan yang baik..
- 5) Berpikir fleksibel.

- 6) Kaya akan inisiatif
- 7) Percaya diri dan mandiri.
- 8) Peka terhadap situasi lingkungan.
- 9) Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan.
- 10) Memiliki kesadaran etika-moral dan estetika yang tinggi.

3. Pengukuran Kreativitas

Pengukuran kreativitas dapat juga diukur dari bentuk tulisan atau gambar yang dibentuk subjek:

- a. Aspek kelancaran dalam berpikir (*fluency*). Aspek ini dinilai berdasarkan jumlah kata yang digunakan dalam suatu karangan.
- b. Aspek keluwesan dalam berpikir (*flexibility*). Aspek ini dinilai berdasarkan kemampuan yang dimanifestasikan dalam berbagai gagasan atau proses berpikir yang tidak kaku tapi terungkap dalam berbagai variasi.
- c. Aspek orisinalitas mengacu pada keunikan isi dan gaya.¹⁴

4. Faktor Pendukung Kreativitas

Apabila hasil penelitian lapangan digabungkan dengan laboratorium mengenai kreativitas dan dengan teori-teori psikologis maka diperoleh petunjuk dan sikap orangtua secara langsung mempengaruhi kreativitas anak mereka. Beberapa faktor yang menentukan tersebut sebagai berikut :

¹⁴ Rahmat Aziz. *Psikologi Pendidikan (Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran)*, Malang : UIN MALIKI PRESS (ANGGOTA IKAPI) 2010. h.19

a. Kebebasan

Orangtua yang memberikan kebebasan kepada anak, tidak otoriter, tidak selalu mau mengawasi anak, tidak terlalu membatasi kegiatan anak, dan selalu mengawasi anak dan tidak terlalu cemas mengenai anak yang mempunyai kreativitas.

b. Respek

Orangtua yang menghormati anak sebagai individu percaya akan kemampuan mereka dan menghargai keunikan anak biasanya memiliki anak yang kreatif.

c. Kedekatan emosional yang sedang

Kreativitas anak dapat terhambat oleh suasana emosional yang mencerminkan rasa permusuhan atau penolakan namun keterkaitan emosional yang berlebih juga tidak menunjang pengembangan kreativitas.

d. Prestasi bukan angka

Orangtua yang kreatif mendorong anak untuk berusaha dan menghasilkan karya yang baik, namun tidak terlalu menekankan untuk mencapai angka atau peringkat tinggi.

e. Orangtua aktif dan mandiri

Bagaimana sikap orangtua terhadap diri sendiri amat penting karena mereka menjadi model utama bagi anak.

f. Menghargai kreativitas

Anak yang kreatif memperoleh banyak dorongan dari orangtua untuk melakukan hal-hal relatif.¹⁵

5. Faktor Penghambat Kreativitas

Dengan menghambat kreativitas anak bahwa sikap orangtua sering kali banyak bertolak belakang dengan upaya mengembangkan kreativitas anak. Alih-alih merasa sayang dan untuk memberikan perhatian lebih kepada anak, maka berbuah hasil negatif, yang menghambat kreativitas anak itu sendiri. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengatakan kepada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah
- b. Tidak memperbolehkan anak menjadi marah terhadap orangtuanya
- c. Tidak memperbolehkan anak mempertanyakan terhadap keputusan orangtua
- d. Anak tidak boleh berisik
- e. Orangtua ketat mengawasi anak
- f. Orangtua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas
- g. Orang tua kritis kepada anak dan menolak gagasan anak
- h. Orangtua tidak sabar pada anak
- i. Orangtua dan anak adu kekuasaan
- j. Orangtua tidak memperbolehkan anak bermain dengan anak keluarga yang mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda
- k. Orangtua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.

¹⁵Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h.76

Selain Mayesky yang dikutip oleh Masdi, juga mengemukakan hal-hal yang bisa menghambat kreativitas anak, seperti ide yang dipatahkan, orangtua terlalu *overprotective*, dan waktu bermain sangat singkat.¹⁶

Melihat dari penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam mendidik peserta didik terdapat enam metode yakni metode melipat kertas, metode origami, manfaat origami, definisi permainan, jenis permainan, manfaat bermain. Terdapat tiga strategi dalam mendidik peserta didik baik dari kemampuan berpikir kreatif, afektif, faktor pendukung kreativitas, faktor penghambat kreativitas. Pada tatanan penggunaan akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

B. Melipat Origami

1. Definisi Melipat Origami

Origami adalah seni melipat kertas yang berasal dari Jepang. Origami sendiri berasal dari oru yang artinya melipat, dan kami yang artinya kertas. Ketika dua kata itu bergabung menjadi origami yang artinya melipat kertas.

Dalam jurnal Khairani Larasati, Analisis Origami dalam interaksi sosial masyarakat” berpendapat kata origami berasal dari bahasa Jepang yang merupakan gabungan dari kata oru (lipat) dan kami (kertas). Dengan demikian, secara sederhana, origami dapat diartikan sebagai seni melipat kertas. Origami bisa menggunakan berbagai jenis kertas, namun demikian, ada juga beberapa purist (sebutan untuk para pengamal origami) yang memberlakukan syarat ketat pada origami, diantaranya hanya kertas berbentuk bujursangkar

¹⁶Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara 2017) h.94-96

yang boleh digunakan, serta tidak diperkenalkan menggunakan gunting dan lem.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa origami dalam kegiatan melipat kertas belum terbentuk menjadi sebuah seni melipat dan yang dilakukan oleh anak-anak dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh guru-guru, yang berada didalam kelas tempat mengajar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, sehingga menjadi bentuk lipatan yang diinginkan.

2. Seni Melipat Origami

Manfaat Origami :

- a. Anak akan semakin akrab dengan konsep-konsep dan istilah-istilah matematika geometri, karena pada orangtua atau gurumenerangkan origami akan sering menggunakan istilah matematika *geometric* contohnya: garis, titik, perpotongan dua buah garis, titik pusat segitiga, dll.
- b. Bermain origami akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak menekan kertas dengan ujung-ujung jari adalah latihan efektif untuk melatih motorik halus anak.
- c. Meningkatkan dan memahami pentingnya akuarasi, saat membuat model origami terkadang kita harus membagi 2,3 atau lebih kertas, ini membuat anak belajar mengenal ukuran dan bentuk yang diinginkan serta keakuratannya.

¹⁷Khairani Larasati Imania, Analisis Origami Dalam Interaksi Sosial Masyarakat, *Jurnal Seni Rupa dan Design*. Vol.3 No 1, September 2017.

- d. Meningkatkan citra diri dan bakat anak.
- e. Saat bermain origami anak akan terbiasa belajar mengikuti instuisi yang runut.
- f. Mengembangkan pemikiran logis.
- g. Meningkatkan persepsi visual dan spasial.
- h. Mendapatkan tahu lebih banyak tentang hewan dan lingkungan mereka, hal ini karen bentuk origami yang dibuat dapat dipilih dan dapt dijadikan sebagai media penegnaln hewan dan lingkungan anak.
- i. Memperkuat ikatan emosi antara orangtua dan anak, bemain origami disertai komunikasi yang menyenangkan ini akan membangun ikatan yang sungguh baik anatar anak dan orangtua atau guru dan murid.¹⁸

3. Definisi Permainan

Dunia anak itu dunianya bermain. Jadi sudah selayaknya pembelajaran dikelola dengan cara bermain. Dalam Kamus Besar Indonesia, berasal dari kata dasar main yang berarti melakukan aktivitas atau kegiatan untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak). Artinya bermain adalah aktivitas yang membuat hati seseorang anak menjadi senang, nyaman, dan bersemangat.¹⁹

Dalam Konsep Islam bermain sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Bahkan setiap orang tua hendaknya selalu menyempatkan diri bermain bersama anak-anaknya. Selain sebagai wujud kasih sayang , juga untuk

¹⁸Septi Zulfina, Muhamad Ali, Pemanfaatan Kertas Origami Sebagai Media dalam Mengembangkan Kreativitas Anak, *Jurnal Origami*, Vol. 3 No, Januari 2012.

¹⁹M. Fadillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Pembelajaran Menarik, Kreatif, Menyenangkan*, (Jakarta:2014) h.26

melatih anak berkreativitas dan melatih fisiknya supaya menjadi kuat, serta lincah.²⁰

Bermain adalah kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh anak dan menggerakkan motorik kasar dan motorik halus yang membuat hati anak menjadi senang yang sebelumnya bosan dalam melakukan kegiatan, dan dari permainan tersebut anak sudah banyak melakukan dari hal, saling mengenal teman, mengasah kognitif, dan dari permainan anak juga belajar sabar.

4. Jenis Permainan

Permainan fungsi atau gerak yaitu permainan yang dilakukan dengan gerakan dalam rangka melatih kekuatan otot sang anak. Misalnya, memukul-mukul, menendang, berjalan, dan berlari-lari. Permainan membentuk yaitu berupa permainan memberi atau membuat bentuk-bentuk pada suatu benda yang menarik, seperti bermain pasir, tanah liat, balok, pelepah pisang.

Dari sekian permainan yang ada, Hurlock menggolongkannya menjadi dua macam, yaitu :

- a. Bermain aktif, ialah bermain yang kegembiraannya timbul dari apa yang dilakukan anak itu sendiri. Kebanyakan anak melakukan berbagai bentuk bermain aktif, tetap banyaknya waktu yang digunakan dan banyaknya kegembiraan yang akan diperoleh dari setiap permainan sangat bervariasi. Dalam hal ini kesenangan anak timbul dari apa yang

²⁰Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara 2017) h.32

dilakukan individu, apakah dalam berbentuk kesenangan berlari atau membuat sesuatu dengan lilin atau cat air.

- b. Bermain fasif, yaitu permainan yang bersifat hiburan semata, artinya, anak tidak ikut secara aktif dalam proses permainan. Dalam hal ini, kegembiraan anak diperoleh dengan memperhatikan aktivitas oranglain.

5. Manfaat bermain

Bermain bagi anak usia dini dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisai, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan menjunjung tinggi sportivitas. Disamping itu, aktivitas bermain juga dapat mengembangkan kecerdasan mental.

Lebih jelasnya, berikut beberapa manfaat bermain bagi anak usia dini:

- a. Manfaat motorik, yaitu manfaat bagi yang berhubungan dengan nilai-nilai positif mainan yang terjadi pada jasmani anak.
- b. Manfaat afeksi, yaitu manfaat permainan yang berhubungan dengan perkembangan psikologi anak.
- c. Manfaat kognitif, yaitu manfaat mainan untuk perkembangan kecerdasan anak, yang meliputi kemampuan imajinatif, pembentukan nalar, logika, maupun pengetahuan-pengetahuan sistematis.
- d. Manfaat spiritual, yaitu manfaat mainan yang menjadi dasar pembentukan nilai-nilai kesucian maupun keluhuran akhlak manusia.

- e. Manfaat keseimbangan, yaitu manfaat mainan yang berfungsi melatih dan mengembangkan panduan antara nilai-nilai positif dan negatif dari suatu mainan.

Dengan demikian peneliti harus menyadari bahwa melalui bermain anak memperoleh pengajaran yang mengandung perkembangan kognitif, sosial emosional, dan perkembangan fisik melalui kegiatan bermain dengan berbagai jenis permainan anak dirangsang untuk berkembang smenuju totalitas kepribadian.

6. Pentingnya Bermain

Vygotsky merupakan salah satu peneliti usia dini pertama yang terutama perhatian pada interaksi sosial anak-anak. Ia meemunculkan istilah zone of proximal development. Zona perkembangan proksimal (ZPD) untuk merujuk pada kondisi yang menjembatani peningkatan pemahaman anak-anak sebagai unsur paling penting.²¹

C. Hipotesis Penelitian

1. Diduga dengan meningkatkan minat siswa pada kegiatan melipat origami dengan menggunakan pendekatan yaitu berpusat pada anak, bermain sambil belajar, dan meningkatkan motivasi sswa untuk melatih kreativitas sejak usia dini.
2. Diduga dengan menggunakan alat peraga yang tepat pada kegiatan melipat origami akan meningkatkan kreativitas siswa, karena penggunaan alat

²¹ Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), h.133

peraga akan mampu mempercepat pemahaman siswa pada kegiatan tersebut. Penggunaan alat peraga akan sangat membantu siswa dalam memahami melipat origami yang benar dan menjadi kreativitas bag siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Melipat Origami variabel

Variabel X yaitu melipat kertas origami adalah variabel bebas, dan Variabel Y yaitu kreativitas merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.²² Adapun indikator kreativitas dalam melipat kertas origami adalah sebagai berikut:

1. anak dapat melipat kertas origami dengan rapih.
2. anak dapat fokus/teliti ketikas sedang melipat kertas origami.
3. anak dapat tangkas atau cepat dalam melipat kertas origami.
4. anak dapat melipat kertas origami tanpa meminta bantuan dari bunda ataupun teman sebayanya.
5. anak dapat membedakan bentuk persegi empat atau segitiga.
6. anak dapat tertib ketika mengikuti kegiatan melipat kertas origami.

Dalam penelitian ini adalah kegiatan melipat kertas belum terbentuk menjadi sebuah seni melipat dan yang dilakukan oleh anak-anak dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh guru-guru, yang berada didalam kelas tempat mengajar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, sehingga menjadi bentuk lipatan yang diinginkan.

²²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA 2015), h.4

Dalam ranah ini merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan (hasil belajar bentuk kecenderungan berperilaku/ sikap). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul dan sebagainya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Tk Kemala Bhayangkari Metro, Kota Metro, pelaksanaan tindakan dilaksanakan di kelompok B.

2. Waktu Penelitian

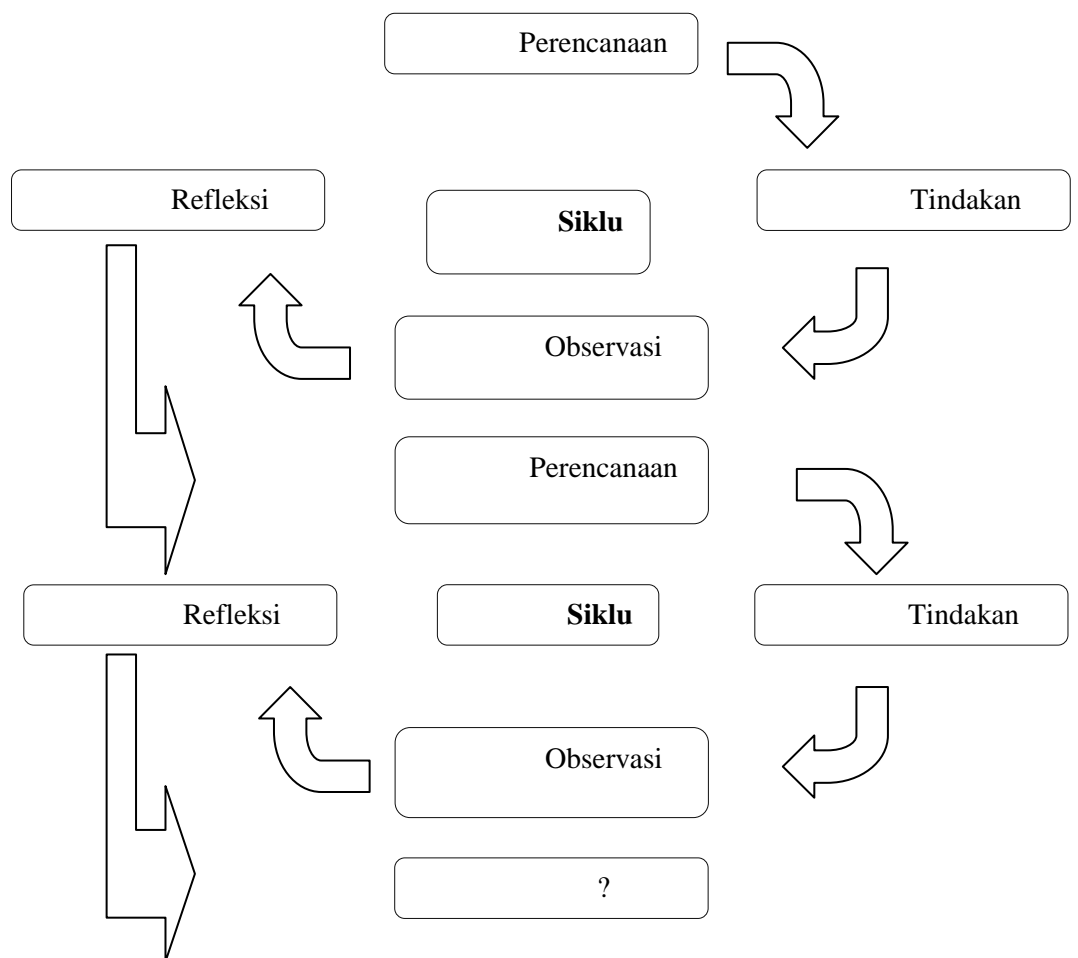
Penelitian ini dilakukan pada waktu pelajaran berlangsung di kelompok B 1 TK Kemala Bhayangkari Kota Metro.yang mulai dirancang dari mempelajari judul, penelitian sampai kelaporan akhir yang akan dijadwalkan dari TP.2019/2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek partisipan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak-anak disekolah kelompok B 1 TK Kemala Bhayangkari Kota Metro berjumlah 15 siswa, Jika dilihat dari usia kelompok B rata-rata berumur 5-6 tahun.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran. Seperti yang diuraikan dalam model PTK Kurt Lewin, bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila digambar proses penelitian tindakan digambar gambar.²³



Gambar 1
Gambar Penelitian Tindakan Kelas

²³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.49

1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan 60 menit. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) yang akan diterapkan didalam kelas
- 3) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media realita
- 4) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada peserta didik
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar peserta didik didalam kelas

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini pelaksanaan sesuai dengan RPPH yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPPH antara lain:

Siklus 1

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Melakukan pengondisian peserta didik pada awal pembelajaran dengan maksud agar peserta didik memiliki kesiapan belajar

- b) Mengungkapkan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
- 2) Kegiatan inti:
- a) Menjelaskan beberapa hal tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari
 - b) Membagi lembar kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa
 - c) Pendidik memberikan contoh terhadap masing-masing peserta didik
 - d) Pendidik memberikan hasil tes kepada peserta didik
 - e) Memberikan penghargaan terhadap siswa yang memperoleh bintang tertinggi
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Pendidik bersama peserta didik memberikan kesimpulan
 - b) Pendidik sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar peserta didik terhadap pokok bahasan yang akan diajarkan.

Siklus II

Tahap tes hasil belajar dilakukan satu kali pertemuan , tes ini dikerjakan secara individual. Hasilnya digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau belum dan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

E. Observasi dan Evaluasi

Selama melakukan penelitian tindakan kelas peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sendiri. Yaitu mengamati tingkah laku anak saat

belajar di dalam kelas apakah kemampuan motorik halus anak sudah meningkat melalui latihan membuat bunga.

Evaluasi penelitian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan, membuat bunga, yaitu;

1. Keseriusan anak dalam membuat bentuk bunga
2. Kerapian dan kebersihan anak dalam membuat bunga
3. Kecepatan anak dalam membuat bunga dengan benar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara non tes yaitu observasi, praktek, evaluasi, dan dokumentasi dalam perkembangan pembelajaran yang diberikan:

1. Tes

Praktek yang dilakukan yaitu dengan memberikan tes yaitu cara melipat origami yang benar dan rapi dan dapat dilihat dari hasil yang telah diselesaikan oleh anak-anak tersebut.

2. Observasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau teliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa foto-foto (gambar) dan video dalam selama kegiatan yang berlangsung dalam melakukan kegiatan melipat tersebut sebagai bukti yang valid.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah, Observasi, dan tes praktek / tes perbuatan. Yang diisi oleh peneliti guna melihat keberhasilan peserta didik dalam menggunakan alat peraga.

Tabel 2
Indikator Penilaian Hasil Karya melipat Kertas Origami

	Aspek yang dinilai	Item
Melipat Kertas Origami	Kerapihan	
	Ketelitian	
	Kecepatan	
Jumlah		

Tabel 3
Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas

Prekarakteristik	Indikator Kreativitas	Item
Kreativitas	berpikir dalam melipat kertas origami	
	berusaha untuk menghasilkan berbagai ide atau menambah bentuk dari yang sudah ada	
	komposisi bentuk proporsional dan rinci	
	hasilan kreativitas melipat berbagai bentuk kertas	
Jumlah		

H. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan data yang

telah disediakan data yang terkumpul dianalisis kualitatif dalam bentuk penelitian, Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan Kreativitas anak dikatakan berhasil berkembang sangat baik (BSB). Jika 15 jumlah anak sungguh-sungguh dan 12 kriteria yang berkembang sangat baik anak-anak membuat bentuk, segitiga, kepala anjing, kupu-kupu, ikan, kepiting & kepala kucing serta cepat dan benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah TK Kemala Bhayangkari berdiri pada awal 17 Agustus tahun 1958 sampai dengan saat ini 2019 beralamat di Jl. Raden Intan No 24, kecamatan metro pusat, kabupaten/ kota metro provinsi lampung dengan luas tanah 320 m² . adapun gambar atau denah lokasi dapat dilihat pada gambar 4. Status sekolah swasta, memiliki bangunan yang berjumlah 6 ruangan, ruang kepala sekolah 1, ruang kelas 3, ruang dapur, ruang wc/ kamar mandi 3, ruang musholla 1, ruang uks 1, Gambar gedung dapat dilihat pada gambar 5. jumlah peserta didik dari 3 tahun terakhir 2017-2019 berjumlah 64, 60, 59 anak, dibagi dengan kelompok A dengan jumlah 29 peserta didik, B1 berjumlah 15 peserta didik, dan B2 berjumlah 15 peserta didik. dapat dilihat pada Tabel 7, Tabel 8, Tabel 9.

Pada tahun 2017- 2019 awal TK Kemala Bhayangkari dipimpin oleh ibu bhayangkari ketua yayasan Ny. Ane Ganda, dengan kepala sekolah yang menjabat ibu wahyuningsih, S.Pd. AUD, dan komite sekolah ibu marlina, dilihat pada Gambar 2. Selanjutnya struktur organisasi sekolah yang dipimpin oleh Ibu Rohana, S.Pd. AUD, yang menjabat 3 tahun yang lalu dan di gantikan dengan ibu wahyuningsih, S.Pd, AUD, sampai dengan saat ini dapat dilihat pada Gambar 3. Pendidik yang sedang aktif mengajar di TK Kemala Bhayangkari yang berjumlah 7 orang yaitu, 2 guru PNS dan

5 guru Honor dan penjaga sekolah 1 orang, Terdapat di Tabel 4. Sarana yang terdapat didalam kelas seperti papan tulis, meja, kursi, lemari, penghapus, spidol, buku majalah, absen kelas, area bermain *puzzle*, terdapat di tabel 5. Berikutnya yaitu data sarana yang ada di luar kelas seperti ayunan, kereta-keretaan, papan titian, jungkat-jungkit, bola dunia, halilintar, prosotan, tangga majemuk, dan putaran lingkaran, dapat dilihat di Tabel 6

Tabel 4
Nama Guru Tk Kemala Bhayangkari Kota Metro

NO	NAMA	NIP	KETERANGAN
1	Wahyuningsih,S.Pd.AUD	-	Kepala TK
2	Sukriswati, S.Pd.AUD	6601022007012021	Guru Kelas A1
3	Sumartini, S.Pd. AUD	7211102007012034	Guru Kelas B2
4	Desy EvaNingrum S.Pd.AUD	-	Guru Kelas B1
5	Anjar Wilis Asmarani, S.Pd.I	-	Guru Pendamping B1
6	Merlia Andini, S.Pd	-	Guru Pendamping B2
7	Fitria Ramadhani, S.P.d.I	-	Guru Pendamping A

Tabel 5
Sarana Didalam Kelas

No	NamaAlat/Bahan	Jumlah	Tahunpengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Papan Tulis	1	2019		
2	Meja	10	2019		
3	Kursi	10	2019		
4	Lemari	4	2019		
5	Penghapus	2	2019		
6	Spidol	5	2019		
7	Buku majalah	15	2019		
8	Absen kelas	1	2019		
9	Area bermain puzzle	1	2019		

Tabel 6
Data Sarana/ Alat Bermain di Luar Kelas

No	NamaAlat/Bahan	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Ayunan	2	2005		
2	Kereta-Keretaan	1	2005		
3	Papan Titian	1	2004		
4	Jungkitan	1	2004		
5	Bola Dunia	1	2005		
6	Halilintar	1	2004		
7	Prosotan	1	2004		
8	TanggaMajemuk	1	2004		
9	Putaran ^{1/2} Lingkaran	1	2004		

Tabel 7
Data Jumlah Siswa Pada Tahun 2017

No	Tahun	KELAS			Jumlah
		A	B1	B2	
1	2017	29	18	17	64
2					

Tabel 8
Data Jumlah Siswa Pada Tahun 2018

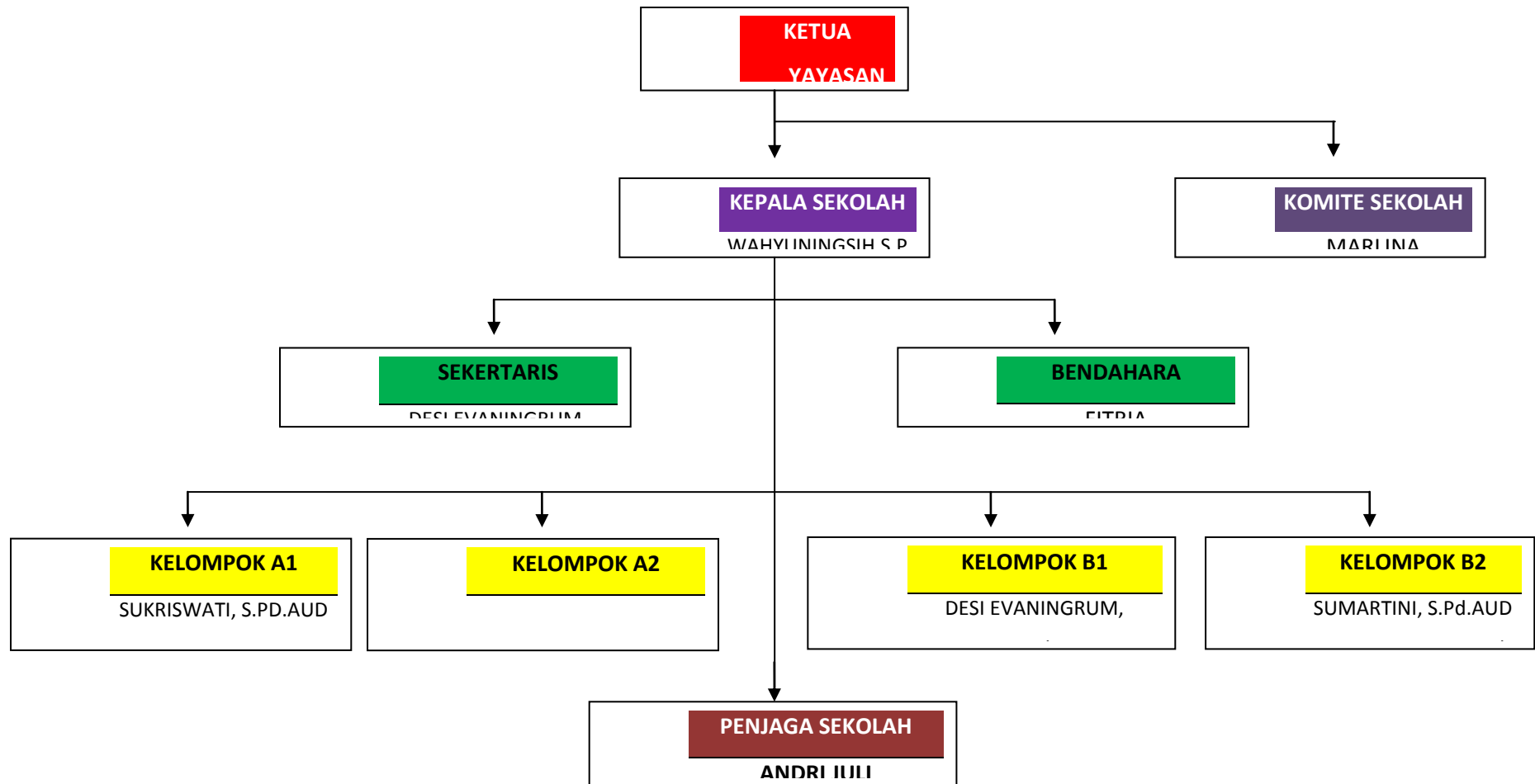
No	Tahun	KELAS			Jumlah
		A	B1	B2	
1	2018	30	15	15	60
2					

Tabel 9
Data Jumlah Siswa Pada Tahun 2019

No	Tahun	KELAS			Jumlah
		A	B1	B2	
1	2019	29	15	15	59
2					

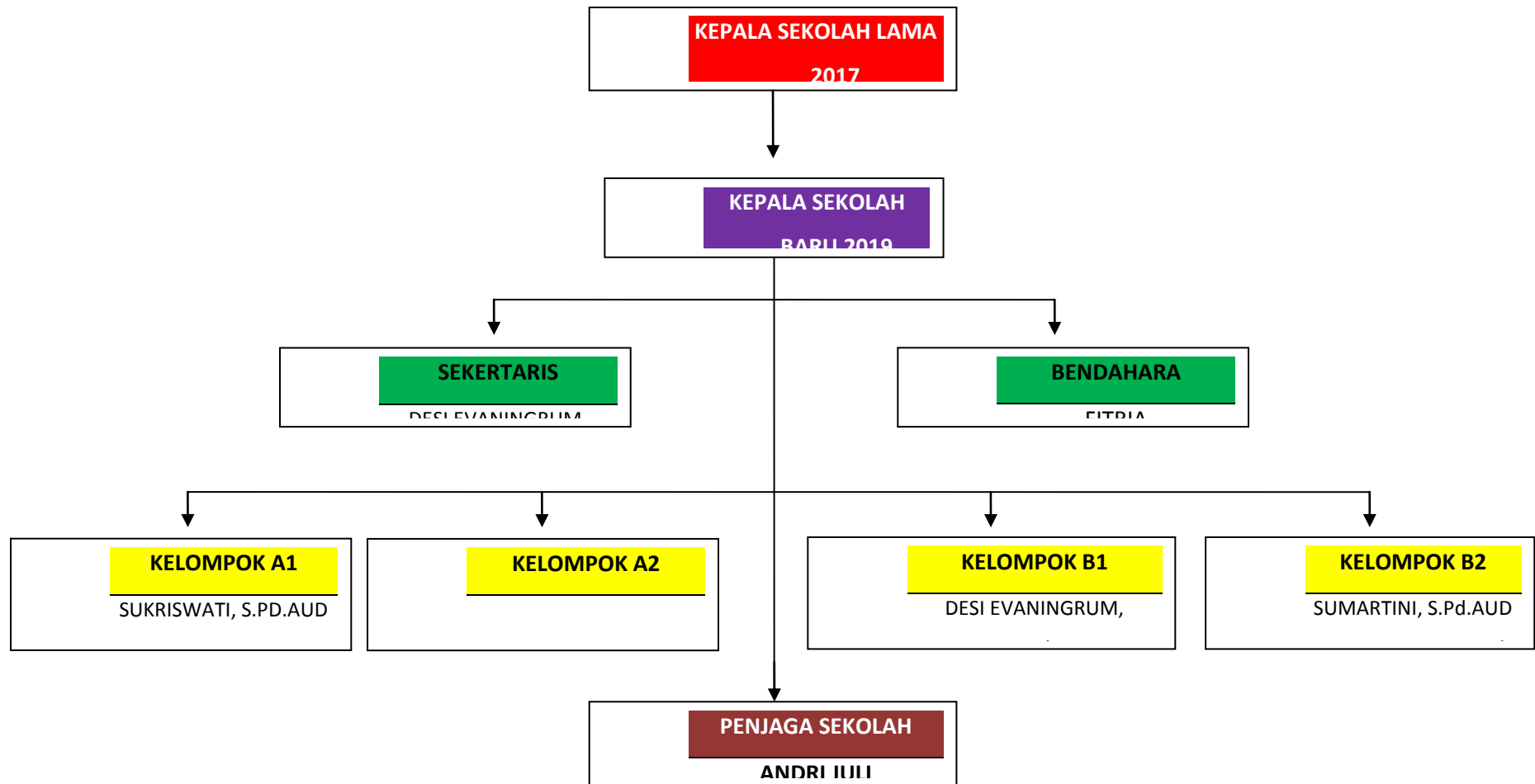
Gambar 2

Struktur Organisasi TK Kemala Bahyangkari Metro



Gambar 3

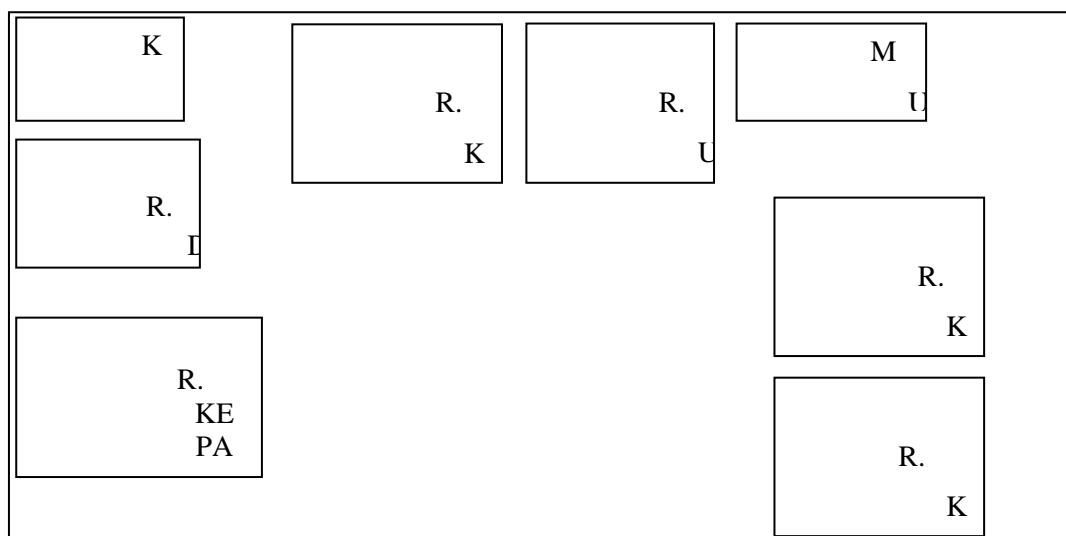
Struktur Organisasi TK Kemala Bahyangkari Metro



Gambar 4
Denah Lokasi TK Kemala Bhayangkari Metro



Gambar 5
Denah Gedung TK Kemala Bhayangkari Metro



2. VISI, MISI & TUJUAN TK KEMALA BHAYANGKARI

a. VISI

Mewujudkan Taman Kanak-Kanak yang berakhlak, disiplin, dan bertanggung jawab dan berprestasi sejak dini.

b. MISI

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif
- 3) Mengenali setiap bakat anak-anak untuk mencapai prestasi yang dimiliki
- 4) Terwujudnya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, bermutu, dan aman bagi anak-anak
- 5) Terjalinnnya hubungan harmonis antar warga sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

c. TUJUAN

- 1) Membantu anak dalam mengarahkan perkembangan sikap, pengetahuan, kepribadian, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk menuju perkembangan selanjutnya.
- 2) Membantu melaksanakan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 3) Displin dalam segala hal, belajar, bermain, dll.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan adalah untuk meningkatkan kemampuan seni pada anak di TK Kemala Bhayangkari Kota Metro. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 2, dilakukan 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan sentra melipat kertas origami untuk dapat meningkatkan kemampuan seni pada anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pra *surveyyang* dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2019, 7 Agustus 2019, dan observasi kembali Pada tanggal 12 Agustus 2019 di TK Kemala Bhayangkari Kota Metro, menunjukkan kemampuan seni melipat peserta didik kurang berkembang. Kurangnya perkembangan seni peserta didik tersebut disebabkan karena kurangnya metode yang pendidik berikan kurang bervariasi menyebabkan peserta didik kurang memahami pelajaran yang diberikan pendidik.

b. Pelaksanaan siklus I

1) Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di TK Kemala Bhayangkari dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan . Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksanaan tindakan.
- b) Penelitian bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I, yaitu hari Jumat, 25 oktober 2019 dan senin, 28 oktober 2019, dan 29 oktober 2019.
- c) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) (Lampiran II halaman 1,2,3) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kegiatan sentra. Kegiatan pembelajaran pada siklus I meliputi kegiatan melipat kertas segitiga, kepala anjing, dan ikan.
- d) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan seni peserta didik dan

mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

a) Pertemuan pertama Siklus I

Pertemuan pertama pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 25 Oktober 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-11.30 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang, sub tema yang bisa terbang, sub-sub tema(lebah) (Lampiran II halaman 1) . Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Pendidik memberikan aba-aba berbaris kepada semua peserta didik. Setiap peserta didik berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak (3-5 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kemala Bhayangkari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu pendidik memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk masuk masuk kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Pendidik membuka kegiatan awal pembelajaran mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadist-hadist pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan tepuk “rapi”, kemudian pendidik mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya pendidik mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang (lebah). Pendidik bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan binatang apa saja yang bisa terbang pendidik bertanya jawab tentang apa saja binatang yang bisa terbang selain lebah.

(3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti pendidik bercerita tentang binatang yang bisa terbang setelah itu menyakan kepada anak didik apa saja bahaya lebah. Pendidik mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah Menggunting dan menempel kertas menjadi bentuk lebah. Membuat bentuk sarang lebah dan melipat kertas berbentuk segitiga.

Kegiatan pertama area bahasa, anak-anak dibimbing untuk menggunting dan menempel kertas menjadi bentuk sarang lebah.

Kegiatan kedua di area matematika anak-anak dibimbing untuk membuat bentuk sarang lebah dengan dibimbing pendidik.

Kegiatan ketiga area seni yaitu anak-anak dibimbing untuk melipat kertas origami berbentuk segita.

Sebelum kegiatan dimulai pendidik memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang lipatan segitiga, dan mengajak anak melipat bersama-sama. Hanya ada beberapa anak didik yang mampu melipat kertas origami berbentuk segita. Sebagian besar anak tidak mampu melipat kertas origami dan bahkan masih ragu-ragu untuk melakukannya. Selanjutnya pendidik memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik lipatan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana membentuk

lipatan segitiga. Sebagian anak masih bingung membedakan mana bentuk segitiga dan segiempat. disamping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnyanya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, pendidik mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Pendidik memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakukan untuk membuat bentuk kepala anjing dan ikan. Pertemuan kedua tindakan siklus I dengan metode sentra seni berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, pendidik mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh pendidik.

Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan halaman sekolah dan membacakan mars sekolah, setelah itu masuk kedalam kelas dan berdoa sebelum memulai pelajaran membacakan surat-surat pendek, membacakan

hadist-hadist dan bernyayi bersama, setelah itu masuk dikegiatan inti anak melakukan melipat kertas origami berbentuk segitiga, menggunting dan menempel membentuk sarang lebah, membuat bentuk sarang lebah, dan melakukan gerakan sederhana. Kegiatan akhir yaitu penutup menanyakan perasaan anak hari ini, berdiskusi tentang permainan yang dimainkannya hari ini mainan apa yang paling disukai, bercerita pendek berisi pesan-pesan, menginformasikan kegiatan besok hari.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari melalui sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus I pertemuan Ke-2.

b) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 28 Oktober 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-11.30 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang sub tema yang bisa terbang (burung dara) (Lampiran II halaman 1) . Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Pendidik memberikan aba-aba berbaris kepada semua peserta didik. Setiap peserta didik berbaris sesuai kelasnya

masing-masing. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak (3-5 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kemala Bhayangkari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu pendidik memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk masuk masuk kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Pendidik membuka kegiatan awal pembelajaran mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadist-hadist pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan tepuk “rapi”, kemudian pendidik mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya pendidik mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang (burung dara). Pendidik bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan binatang apa saja yang bisa terbang pendidik bertanya jawab tentang apa saja binatang yang bisa terbang selain burung dara.

(3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti pendidik bercerita tentang binatang yang bisa terbang setelah itu menayakan kepada anak didik apa saja bahaya burung. Pendidik mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah melipat kertas berbentuk kepala anjing, membuat sangkar burung dengan sedotan, melengkapi huruf di bawah gambar burung, membaca buku cerita bergambar.

Kegiatan pertama area bahasa, anak-anak dibimbing untuk melengkapi huruf di bawah gambar burung.

Kegiatan kedua di area matematika anak-anak dibimbing untuk membuat sangkar burung dengan sedotan.

Kegiatan ketiga area seni yaitu anak-anak dibimbing untuk melipat kertas origami berbentuk kepala anjing.

Sebelum kegiatan dimulai pendidik memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang lipatan berbentuk kepala anjing, dan mengajak anak melipat bersama-sama. Hanya ada beberapa anak didik yang mampu melipat kertas origami berbentuk kepala anjing. Sebagian besar anak tidak mampu melipat kertas origami dan bahkan masih ragu-ragu untuk melakukannya.

Selanjutnya pendidik memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik lipatan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana membentuk lipatan berbentuk kepala anjing. Sebagian anak masih bingung membedakan mana bentuk segitiga dan berbentuk kepala anjing. Disamping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, pendidik mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Pendidik memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakukan untuk membuat bentuk kepala anjing. Pertemuan kedua tindakan siklus I dengan metode sentra seni berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, pendidik

mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh pendidik.

Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan halaman sekolah dan membacakan mars sekolah, setelah itu masuk kedalam kelas dan berdo'a sebelum memulai pelajaran membacakan surat-surat pendek, membacakan hadist-hadist dan bernyayi bersama, setelah itu masuk dikegiatan inti anak melakukan melipat kertas origami berbentuk kepala anjing, membuat sangkar burung dengan sedotan, melengkapi huruf di bawah gambar burung, dan membaca buku cerita bergambar. Kegiatan akhir yaitu penutup menanyakan perasaan anak hari ini, berdiskusi tentang permainan yang dimainkannya hari ini mainan apa yang paling disukai, bercerita pendek berisi pesan-pesan, menginformasikan kegiatan besok hari.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari melalui sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus I pertemuan Ke-3.

c) Pertemuan ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Oktober 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-11.30 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan

yaitu tema binatang sub tema yang bisa terbang (kupu-kupu) (Lampiran II halaman 3). Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Pendidik memberikan aba-aba berbaris kepada semua peserta didik. Setiap peserta didik berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak (3-5 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kemala Bhayangkari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu pendidik memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk masuk masuk kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Pendidik membuka kegiatan awal pembelajaran mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadist-hadist pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan tepuk “rapi”, kemudian pendidik mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya pendidik mengkomunikasikan tema hari ini

yaitu tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang (kupu-kupu). Pendidik bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan binatang apa saja yang bisa terbang pendidik bertanya jawab tentang apa saja binatang yang bisa terbang selain kupu-kupu.

(3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti pendidik bercerita tentang binatang yang bisa terbang setelah itu menayakan kepada anak didik apa saja makanan kupu-kupu. Pendidik mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah melipat kertas berbentuk ikan, menggambar bebas, menirukan sajak sederhana, mengelompokkan kata yang mempunyai suku kata akhir sama.

Kegiatan pertama area bahasa, anak-anak dibimbing untuk mengelompokkan kata yang mempunyai suku kata akhir sama.

Kegiatan kedua di area matematika menirukan sajak sederhana.

Kegiatan ketiga area seni yaitu anak-anak dibimbing untuk melipat kertas origami berbentuk ikan.

Sebelum kegiatan dimulai pendidik memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka

lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang lipatan berbentuk ikan, dan mengajak anak melipat bersama-sama. Hanya ada beberapa anak didik yang mampu melipat kertas origami berbentuk ikan. Sebagian besar anak tidak mampu melipat kertas origami dan bahkan masih ragu-ragu untuk melakukannya. Selanjutnya pendidik memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik lipatan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana membentuk lipatan berbentuk ikan. Sebagian anak masih bingung membedakan mana bentuk segitiga dan berbentuk ikan. disamping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, pendidik mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang

telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Pendidik memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakukan untuk membuat bentuk ikan. Pertemuan ketiga tindakan siklus I dengan metode sentra seni berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, pendidik mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh pendidik.

Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan halaman sekolah dan membacakan mars sekolah, setelah itu masuk kedalam kelas dan berdo'a sebelum memulai pelajaran membacakan surat-surat pendek, membacakan hadist-hadist dan bernyayi bersama, setelah itu masuk dikegiatan inti anak melakukan melipat kertas origami berbentuk ikan. menggambar bebas, menirukan sajak sederhana, mengelompokkan kata yang mempunyai suku kata akhir sama. Kegiatan akhir yaitu penutup menanyakan perasaan anak hari ini, berdiskusi tentang permainan yang dimainkannya hari ini mainan apa yang paling disukai, bercerita pendek berisi pesan-pesan, menginformasikan kegiatan besok hari.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari melalui sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II.

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi (Lampiran III halaman I) terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan seni (melipat kertas origami). Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kemampuan seni melalui sentra seni melipat kertas pada siklus I pertemuan ke-1 tanggal 25 Oktober 2019 dapat dilihat pada Tabel5 dan Lampiran III halaman 1 berikut :

Tabel 10
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	7
Jumlah		15

Berdasarkan Tabel 10, diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kemampuan seni anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu tidak ada yang mencapai , setelah dilakukan

tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 2 anak, sedangkan anak kategori dalam berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang sebanyak 7 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan seni anak melalui kegiatan melipat kertas origami pada siklus I pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak didik mencapai kategori memiliki kemampuan seni (melipat kertas) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 2 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 15 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan seni anak melalui kegiatan melipat kertas origami pada siklus I pertemuan ke-2 tanggal 28 Oktober 2019 dapat dilihat Tabel 11 dan Lampiran III halaman 2 berikut ini:

Tabel 11
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	4
Jumlah		15

Berdasarkan Tabel 11, diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-1 anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 3 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 4 anak, dalam kategori mulai berkembang sebanyak 4 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan seni anak melalui kegiatan melipat kertas origami pada siklus I pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak didik mencapai kategori memiliki kemampuan seni (melipat kertas) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 2 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 15 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan seni anak melalui kegiatan melipat kertas origami pada siklus I pertemuan ke-3 tanggal 28 Oktober 2019.

Tabel 12
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3)

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	3
Jumlah		15

Berdasarkan Tabel 12, diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-1 anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 3 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 4 anak, dalam kategori mulai berkembang sebanyak 4 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan seni anak melalui kegiatan melipat kertas origami pada siklus I pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak didik mencapai kategori memiliki kemampuan seni (melipat kertas) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 2 saja. Pada siklus I pertemuan ke-2 kategori memiliki kemampuan (Berkembang Sangat Baik/BSB) belum mencapai target yang diinginkan. Pada siklus I pertemuan ke-3 kategori memiliki

kemampuan seni (melipat kertas) hanya sebanyak 5 anak didik. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 15 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, antara lain sebagai berikut:

- (a) Anak didik kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik sehingga mereka sering bertanya kepada pendidik.
- (b) Anak kurang berani dan masih ragu-ragu untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang pertanyaan dari pendidik, sehingga kurang aktif bahkan sibuk bercanda dengan teman sebelahnya.
- (c) Anak yang memiliki kemampuan seni dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas belum semua rata.
- (d) Kurangnya semangat/motivasi dari pendidik sehingga anak didik mudah bosan dengan kegiatan yang pendidik berikan.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari melalui metode sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- (1) Pendidik membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Anak melakukan problem sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan yang pendidik berikan.
- (2) Pendidik memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu juga pendidik dapat memberikan reward agar anak lebih bersemangat dan termotivasi, agar kemampuan seni anak dapat lebih merata.
- (3) Pendidik memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan dan melipat kertas origami. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan pendidik.

kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari Kota Metro melalui metode sentra seni pada Siklus I belum mencapai target yang diinginkan peneliti. Maka peneliti melakukan tindakan Siklus ke II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pra *survey* yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2019, 7 Agustus 2019, dan observasi kembali Pada tanggal 12 Agustus 2019 di TK Kemala Bhayangkari Kota Metro, menunjukkan kemampuan seni melipat peserta didik kurang berkembang. Kurangnya perkembangan seni peserta didik tersebut disebabkan karena kurangnya metode yang pendidik berikan kurang bervariasi menyebabkan peserta didik kurang memahami pelajaran yang diberikan pendidik.

b. Pelaksanaan Siklus II**1) Perencanaan**

Pelaksanaan penelitian di TK Kemala Bhayangkari dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus tiga kali pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan tindakan Siklus II , yaitu hari Rabu, 30 Oktober 2019 hari Kamis , 31 Oktober 2019, dan terakhir hari Jumat 01 November 2019.
- c) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Harian) (Lampiran II halaman IV, V, VII), yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II meliputi kegiatan melipat kertas origami.

- d) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan seni anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

- a) Pertemuan pertama Siklus II

Pertemuan pertama pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Oktober 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-11.30 WIB .
pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang (Lampiran II halaman 4). Adapun kegoatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah.

Pendidik memberikan aba-aba berbaris kepada

semua anak setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak (3-5 orang anak) maju kedepan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kemala Bhayngkari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu pendidik memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Pendidik membuka kegiatan awal pembelajaran dengan menugapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyayikan tepuk “binatang”, kemudian pendidik mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya pendidik mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang. Pendidik bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan ada berapa jenis binatang yang bisa terbang. Pendidik bertanya

jawab tentang apa saja yang jenis makan binatang yang bisa terbang.

(3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti pendidik bercerita tentang binatang yang bisa terbang setelah itu menayakan kepada anak-anak binatang peliharaan dirumah mereka. Pendidik mengajak anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah melipat kertas origami, menghitung hasil penjumlahan dengan bentuk capung, menyebutkan posisi benda.

Kegiatan pertama area seni, melipat kertas origami dimulai dengan anak-anak diminat untuk mengikuti kegiatan seni melipat kertas origami yang sudah disediakan, setelah selesai.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami. Sebagian anak ada yang melakukan kegiatan disamping itu juga ada beberapa anak yang ada juga anak yang masih ragu-ragu untuk mengikuti kegiatan tersebut, anak diberikan untuk mengungkapkan pendapatnya ada yang cepat langsung menjawab dan sebagian anak

terdiam bahkan sibuk bermain dengan teman sebelahnya.

Kegiatan kedua area matematika, anak-anak dibimbing untuk menghitung jumlah hasil bentuk capung.

Kegiatan area bahasa menyebutkan posisi benda, pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam permainan, dan mengajak anak memperkenalkan permainan tradisional.

(4) Kegiatan akhir

Pada tahap ini pendidik melakukan tanya jawab tentang melipat kertas origami yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menayakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan halaman sekolah dan membacakan mars sekolah, setelah itu masuk kedalam kelas dan berdoa sebelum memulai pelajaran membacakan surat-surat pendek, membacakan hadist-hadist dan

bernyayi bersama, setelah itu masuk dikegiatan inti anak melakukan melipat kertas origami berbentuk kupu-kupu. Menghitung hasil penjumlahan dengan bentuk capung, menyebutkan posisi benda, menceritakan pengetahuan yang didapat anak. Kegiatan akhir yaitu penutup menanyakan perasaan anak hari ini, berdiskusi tentang permainan yang dimainkannya hari ini mainan apa yang paling disukai, bercerita pendek berisi pesan-pesan, menginformasikan kegiatan besok hari

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari melalui sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II pertemuan Ke-2.

b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-11.30 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang(Lampiran II halaman 5). Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Pendidik memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing . pendidik memberikan kesempatan kepada anak (3-5 orang anak) maju kedepan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kemala Bhayangkari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun masih sedikit anak yang tidak memperhatikan pendidik ketika sedang memberikan aba-aba masuk kedalam kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Pendidik membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdiskusi, dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu “good morning every body how are” kemudian pendidik menanyakan kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang.

Pendidik mengajak anak untuk mengenal apa saja manfaat dari lebah, apa yang dihasilkan lebah.

(3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti guru bercerita binatang yang bisa terbang setelah itu menanyakan kepada anak-anak binatang lebah. Guru mengajak anak-anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah menggunting dan menempel membentuk sarang lebah, menunjukkan gerakan sederhana, dan melipat kertas origami berbentuk kepiting.

Kegiatan pertama area bahasa, menggunting dan menempel membentuk sarang lebah dimulai dengan anak-anak diminat untuk mengambil kertas karton yang sudah disediakan, setelah selesai. Kegiatan kedua area kelompok anak-anak dibimbing untuk mengikuti gerakan sederhana yang dicontohkan oleh pendidik.

Kegiatan area seni melipat kertas origami berbentuk kepiting, pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang bentuk lipatan-lipatan, dan mengajak anak untuk mengikuti kegiatan melipat dan melihat hasil karya

anak yang sudah jadi berbentuk kepiting. Sebagian anak menjawab pertanyaan yang pendidik berikan dan sebagian anak diam. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba melipat kertas origami sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami. Sebagian anak mengikuti kegiatan tersebut. Di samping itu juga masih ada anak yang tidak memperhatikan bahkan sibuk dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai anak istirahat, boleh bermain didalam kelas atau makan bekal yang sudah dibawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab tentang melipat kertas origami yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan halaman sekolah dan membacakan mars sekolah, setelah itu masuk kedalam kelas dan berdoa sebelum memulai pelajaran membacakan surat-surat

pendek, membacakan hadist-hadist dan bernyayi bersama, setelah itu masuk dikegiatan inti anak melakukan melipat kertas origami berbentuk kepiting. Menggunting dan menempel menjadi bentuk lebah, membentuk sarang lebah, menunjukkan gerakan sederhana. Kegiatan akhir yaitu penutup menanyakan perasaan anak hari ini, berdiskusi tentang permainan yang dimainkannya hari ini mainan apa yang paling disukai, bercerita pendek berisi pesan-pesan, menginformasikan kegiatan besok hari.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari melalui sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II pertemuan Ke-3.

c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 01 Oktober 2019, yang berlangsung dari pukul 07.00-11.30 WIB . pembelajaran yang disampaikan yaitu tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang (Lampiran II halaman 6). Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-5 orang anak) maju kedepan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kemal Bhayangkari. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun masih banyak sebagian anak yang tidak memperhatikan kedepan bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadist-hadist pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu “tepuk binatang”, selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema

binatang dan sub tema binatang yang bisa terbang. Guru mengajak anak untuk mengenala apa saja binatang yang bisa terbang.

(3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti guru bercerita tentang binatang yang bisa terbang guru mengajak anak-anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah menghafal nama lotion nyamuk, membuat tudung saji dari kardus, dan melipat kertas origami berbentuk kucing.

Kegiatan pertama area bahasa, menghafal nama lotion nyamuk dimulai dari guru mencontohkan gambar dipapan tulis.

Kegiatan kedua kelompok, anak-anak dibimbing untuk membuat tudung saji dari kardus dengan bimbing oleh guru.

Kegiatan area seni yaitu melipat kertas origami berbentuk kucing diperlihatkan terlebih dahulu contohnya oleh pendidik.

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini

guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak-anak tentang macam-macam lipatan kertas, dan mengajak anak mengikuti kegiatan melipat kertas tersebut. dan hasil yang mereka buat tidak begitu mengecewakan hanya ada beberapa anak yang mencoba berhasil membuat lipatan berbentuk kucing. Ada beberapa anak yang menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan sebagian besar anak tidak menjawab karena malu dan ada sebagian yang bisa menjawab. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak apa saja lipatan yang harus mereka ketahui terlebih dahulu sebelum menjadi bentuk kucing dan setelah itu mereka lakukan kegiatan melipat dan hasil karyanya ditunjukkan kepada peneliti dan guru. Sebagian anak masih kebingungan dengan kertas yang dipegang sebagian anak bahkan sudah mampu untuk melipat sendiri

tanpa bantuan orang lain. Disamping itu masih banyak anak yang malu untuk memberikan pendapatnya dan hanya diam saja ditanya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain didalam, atau makan bekal yang sudah mereka bawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan di seni melipat kertas origami. Guru memberikan pertanyaan kepada anak apa saja bentuk lipatan yang sudah mereka lipat dan apa hasil karyanya.

Pertemuan ketiga tindakan Siklus II dengan seni melipat kertas origami berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

Sebelum masuk kelas anak berbaris didepan halaman sekolah dan membacakan mars sekolah, (Lampiran I Foto 1) setelah itu masuk

kedalam kelas dan berdo'a sebelum memulai pelajaran membacakan surat-surat pendek, membacakan hadist-hadist dan bernyayi bersama, setelah itu masuk dikegiatan inti anak melakukan melipat kertas origami berbentuk kucing. Menghafal nama lotion penolak nyamuk, membuat tutup saji dari kardus bekas, menceritakan akibat makanan yang tidak ditutup/sampah yang membusuk. Kegiatan akhir yaitu penutup menanyakan perasaan anak hari ini, berdiskusi tentang permainan yang dimainkannya hari ini mainan apa yang paling disukai, bercerita pendek berisi pesan-pesan, menginformasikan kegiatan besok hari.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari melalui sentra seni melipat kertas origami sudah mencapai target yang peneliti inginkan.

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan

berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan seni (melipat kertas origami). Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kemampuan seni melalui melipat kertas origami pada siklus II pertemuan ke-1 tanggal 30 Oktober 2019 dapat dilihat pada Tabel 13, (Lampiran III halaman IV) berikut:

Tabel 13
Hasil Pengamatan Pada Siklus II
(Pertemuan Ke-1)

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	2
Jumlah		15

Berdasarkan Tabel 13, diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kemampuan seni anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 5 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 7 anak, sedangkan anak kategori mulai berkembang (MB) 1 anak, dan belum berkembang (BB) 2 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan seni anak melalui melipat kertas origami pada siklus II pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan seni (melipat kertas origami) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya 5 saja hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 15 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan seni anak melalui pengenalan melipat kertas pada siklus II pertemuan ke-2 tanggal 31 Oktober 2019 dapat dilihat Tabel 14 dan (Lampiran III halaman V) berikut ini:

Tabel 14
Hasil Pengamatan Pada Siklus II
(Pertemuan Ke-2)

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	2
Jumlah		15

Berdasarkan Tabel 14, diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan siklus II pertemuan ke-2, anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 7 anak,

setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik 9 (BSB) meningkat menjadi 9 anak, sedangkan anak kategori dalam berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) 2 anak.

Tabel 15
Hasil Pengamatan Pada Siklus II
(Pertemuan Ke-3)

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	12
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	1
Jumlah		15

Berdasarkan Tabel 15 dan Lampiran III hal VI, diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan siklus II pertemuan ke-3, anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 9 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-3 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 12 anak, sedangkan anak kategori dalam berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 1 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) 1 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan seni anak melalui melipat kertas origami sudah berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan seni yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 12 anak. Hal tersebut sudah mencapai target yang peneliti inginkan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi di maksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, hal-hal yang menjadi peningkatan atau perkembangan anak pada tindakan Siklus II, antara lain sebagai berikut:

- (a) adanya pembagian kelompok, sehingga anak tidak berebut satu sama lain.
- (b) Anak sudah berani dan tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang pertanyaan dari pendidik, sehingga anak tidak sibuk bermain dengan teman sebelahnya.

- (c) Anak yang memiliki kemampuan seni dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas semua sudah merata.
- (d) Pendidik memberi contoh yang pada anak terlebih dahulu sehingga anak mengikuti penjelasan yang diberikan.

Oleh karena itu , kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari melalui metode sentra seni pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus II. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- (a) Pendidik membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Anak melakukan sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan yang pendidik berikan.
- (b) Pendidik memberikan motivasi kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu juga pendidik dapat memberikan reward kepada anak lebih bersemangat dan termotivasi, kemampuan seni anak sudah lebih merata.

(c) Pendidik memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan dan melipat kertas origami.

Kemampuan anak pada kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari Kota Metro melalui metode sentra seni pada Siklus II sudah mencapai target yang diinginkan peneliti.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan kegiatan melipat kertas origami dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini di tunjukkan melalui kemampuan motorik halus peserta didik yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan motorik halus peserta didik tersebut dapat dilihat dari Tabel 16 berikut ini:

Tabel 16
Perbandingan Melipat Kertas Origami Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa	
		S I	S II
1	BELUM BERKEMBANG (BB)	3	1
2	MULAI BERKEMBANG (MB)	3	1
3	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN (BSH)	4	1
4	BERKEMBANG SANGAT BAIK (BSB)	5	12
TOTAL		15	15

Berdasarkan penjelasan Tabel 16 di atas, kemampuan melipat kertas origami peserta didik mengalami peningkatan di siklus I ada 3 anak yang belum berkembang (BB) (Lampiran I Foto 2) yaitu, Andra malas melakukan

kegiatan melipat kertas origami sedangkan Viola, kurang nya kebebasan dari orangtua terhadap anak, hiperaktif, terlalu membatasi kegiatan anak, dan terlalu cemas terhadap anak, sehingga kreativitas yang dimiliki anak tidak berkembang. Selanjut nya yaitu Zaki, anak yang kritis berpikir terhadap sesuatu, anak tidak sabar saat melakukan kegiatan tersebut.

Selanjutnya kriteria dalam penilaian siklus I mulai berkembang (MB) (Lampiran I Foto 3), terdapat 3 anak, Zarka adalah anak yang respek terhadap orangtua yang menghormati kedua nya, dan ia sebagai individu yang percaya akan kemampuan yang dimiliki diri sendiri. Nadine memiliki kebebasan yang diberikan oleh kedua orangtuanya, dan support terhadap kreativitas yang anak miliki. Pegy adalah termasuk tipe anak yang pendiam sehingga apa yang pendidik berikan penjelasan kepada semua siswa, dan selalu bertanya pendidik.

Penilaian berikutnya yaitu perkembangan sesuai harapan (BSH) (Lampiran I Foto 4), 4 anak yang termasuk peningkatan yang sangat di apresiasi oleh guru/pendidik, salah satunya yang bernama Bintang memiliki kreativitas yang menurut pendidik bisa diajarkan melakukan dalam hal melipat, bintang sangat pandai membedakan bentuk lipat segitiga dan segiempat.

Penilaian yang terakhir yaitu berkembang sangatbaik (BSB) (Lampiran I Foto 5) terdapat 5 anak yang mencapai nilai tertinggi di siklus I Nacita adalah anak yang pendiam segala hal setiap pembelajaran berlangsung, jika dibandingkan dengan teman kelas dia sebagai anak yang cerdas, begitupun

dengan kegiatan seni melipat kertas ketika pendidik memberikan penjelasan Nacita langsung cepat tangkap dan melakukan yang praktekkan pendidik. Berikutnya yaitu Faatin jika dilihat dari segi pemberian pembelajaran Faatin termasuk anak yang cerdas akan tetapi jika terkait dengan pembelajaran seperti menulis, membaca, menghitung, Faatin kurang memperhatikan pendidik bahkan ia selalu terlambat dalam mengumpulkan tugasnya kepada pendidik, tetapi jika pembelajaran seperti mewarnai, melipat selalu cepat tanggap dari teman-temannya termasuk kegiatan seni melipat, Faatin sangat mahir bahkan selalu membantu kawannya untuk melipat kertas origami, kreativitas yang dimiliki Faatin keingintahuan yang sangat tinggi, memiliki semangat bertanya serta teliti bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, salah satunya sangat didukung oleh keluarga.

Jika dilihat dari silkus I dan silkus II mengalami peningkatan menjadi 12 peserta didik (Lampiran Foto I 6,7,8,9). Karena pembelajaran di silkus I anak kurang teliti tentang pemahaman yang diberikan pendidik, sedangkan silkus II penilaian sampai BSB (Berkembang Sangat Baik) akan tetapi dari sekian jumlah anak 15 anak ada 1 anak yang belum berkembang (BB), 1 anak mulai berkembang (MB), 1 anak berkembang sesuai harapan (BSH).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah dengan melalui penggunaan seni melipat kertas origami dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia dini peserta didik di TK Kemala Bhayangkari Metro Pusat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, kreativitas anak kelompok B 1 TK Kemala Bhayangkari Metro Pusat meningkat berdasarkan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan melalui siklus I dan siklus II.

Peningkatan kreativitas anak terjadi melalui kegiatan melalui seni melipat kertas origami dengan macam-macam lipatan pada kelompok B 1 di TK Kemala Bhayangkari Metro Pusat. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil observasi dari siklus I dan siklus II tingkat kreativitas. Tingkat kreativitas anak yang Mulai Berkembang(MB) Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan pada siklus II meningkat bahkan ada diantara peserta didik yang lainnya sudah Berkembang Sangat Baik (BSB).

Perubahan ini terjadi peningkatan karena pada Siklus I anak kurang memperhatikan pendidik dalam menjelaskan aspek-aspek kreativitas sesuai dengan indikator. Sedangkan Siklus II anak menerima penjelasan yang baik tentang tentang aspek-aspek kreativitas sesuai dengan indikator keberhasilan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diusulkan beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk guru, dapat meningkatkan kreativitas anak dengan banyak cara yang dapat dilakukan, diantaranya melalui kegiatan melipat kertas origami.
2. Saran untuk pengelola TK Kemala Bhayangkari , hendaknya memberikan kesempatan para pendidik TK Kemala Bhayangkari untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran sehingga memotivasi guru membuat atau mengembangkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kreativitas peserta didik.
3. Saran untuk peneliti, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel lain, seperti aspek motivasi, fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Rahmat. *Psikologi Pendidikan (Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran)*, Malang : UIN MALIKI PRESS (ANGGOTA IKAPI) 2010).
- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini), 2015).
- Fadillah, M. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Pembelajaran Menarik, Kreatif, Menyenangkan*, (Jakarta:2014).
- Hutauruk, Rismawati. *Kerajinan Kertas Dekoratif*, (Jakarta PT Elek Media Komputindo, 2018).
- Imania, Khairani Larasati. Analisis Origami Dalam Interaksi Sosial Masyarakat, *Jurnal Seni Rupa dan Design*. Vol.3 No 1, September 2017.
- J, Janice. Beaty. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Munandar, Utami. *Ciri-Ciri Perilaku Kreatif* (Jakarta: Bumi Aksara,2013).
- Mulyani, Novi *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Putranto, Adi & Wibasana I. Bentuk Origami Modular Pada Struktur Lipat. *Jurnal Ruas*, Vol.11 No 2, Desember 2013.
- Rahmawati, Yeni & Kurniawati, Euis. *Starategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak (Usia Taman Kanak-Kanak)*, (Jakarta:PT Kharisma Putra Utama 2010).
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Metro:Darussalam Pres Lampung ,2016).
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Santi, Danar. *Pendidikan Anak Usia Dini (Antara Teori Praktik)*, (Jakarta:PT Macan Jaya Cermelang,2009).
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2017).

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012).

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA 2015).

UUD, *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14* , Nomor 20 Tahun 2003.

Yuningtias, Andriyani Wijil. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Melipat*. <http://eprints.uny.ac.id / 7942/3/>. (diakses tanggal 16 januari 2019).

Zulfina, Septi &Ali, Muhamad. Pemanfaatan Kertas Origami Sebagai Media dalam Mengembangkan Kreativitas Anak, *Jurnal Origami*, Vol. 3 No, Januari 2012.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
(1)
Foto Kegiatan Baris Sebelum Masuk Kelas



(2)
Foto Anak Belum Berkembang (BB)



(3)
Foto Anak Mulai Berkembang (MB)



(4)
Foto Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)



(5)



(6)



Foto Hasil Kegiatan Melipat Origami

(7)



(8)



Foto Hasil Kegiatan Melipat Origami

LAMPIRAN II
(1)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK KEMALA BHAYANGKARI METRO

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 13 / 1
Hari, tanggal	: Jumat, 25 Oktober 2019
Kelompok usia	: B, 5-6 Tahun
Tema / Subtema / Sub Subtema	: Binatang / Binatang yang Bisa Terbang / Lebah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.4-2.5-3.2-4.2-3.6-4.6-3.13-4.13-3.15-4.15
Materi Kegiatan	: 1. Tidak menyakiti ciptaan Tuhan 2. Gerakan binatang yang bisa terbang 3. Cerita pengalaman anak 4. Berbuat baik pada makhluk Tuhan 5. Suara-Suara lebah 6. Beradaptasi dengan lingkungan 7. Tertarik Pada aktifitas seni
Materi Pembiasaan	: 1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan 2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan 3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan 4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: 1. Buku gambar, pensil , krayon , gunting , lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bintang yang bisa terbang
3. Berdiskusi tentang jenis binatang yang bisa terbang
4. Menirukan suara lebah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas origami berbentuk segitiga
2. Menggantung dan menempel kertas menjadi bentuk lebah
3. Membuat bentuk sarang lebah
4. Menunjukkan gerakan-gerakan sederhana

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

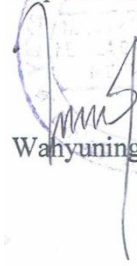
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling diskusi
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

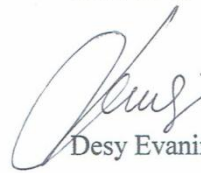
1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang manfaat dan bahaya lebah
 - b. Dapat mencocokkan bilangan dengan bahaya lebah
 - c. Dapat membuat mainan dengan menggantung dan menempel
 - d. Dapat membuat sarang lebah
 - e. Dapat menirukan gerakan-gerakan sederhana

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wahyuningsih, S.Pd. AUD

Guru Kelas



Desy Evaningrum, S.Pd., AUD

(2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013 TK KEMALA BHAYANGKARI METRO

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 13 / 2
Hari, tanggal	: Senin, 28 Oktober 2019
Kelompok usia	: B 5-6 Tahun
Tema / Subtema / Sub subtema	: Binatang / Binatang yang Bisa Terbang / Burung Dara
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.4-2.12-3.5-4.5-3.6-4.6-3.8-4.8-3.15-4.15
Materi Kegiatan	: 1. Tidak menyakiti ciptaan Tuhan 2. Gerakan binatang yang bisa terba 3. Memberi makan burung 4. Mencari jejak rumah burung 5. Suara-suara burung 6. Perkembangan burung 7. Tertarik pada aktifitas seni
Materi Pembiasaan	: 1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan 2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan 3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaann 4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: 1. Gambar ruah burung dara, lem, spidol, kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang bisa terbang
3. Berdiskusi tentang jenis binatang yang bisa terbang
4. Menirukan kicauan burung

5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas berbentuk kepala anjing
2. Membuat sangkar burung dengan sedotan
3. Melengkapi huruf di bawah gambar burung
4. Membaca buku cerita bergambar

C. RECling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan jenis burung
 - b. Dapat membuat sangkar burung
 - c. Dapat mencari jejak ruah burung dara
 - d. Dapat melengkapi kata dengan benar
 - e. Dapat membaca buku cerita bergambar

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wahyuningsih, S.Pd., AUD

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Desy'.

Desy Evaningrum, S.Pd., AUD

(3)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013 TK KEMALA BHAYANGKARI METRO

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 13 / 3
Hari, tanggal	: Selasa, 29 Oktober 2019
Kelompok usia	: B 5-6 Tahun
Tema / Subtema / Sub subtema	: Binatang / Binatang yang Bisa Terbang / kupu-kupu
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.4-2.12-3.5-4.5-3.6-4.6-3.8-4.8-3.15-4.15
Materi Kegiatan	: 1. Tidak menyakiti ciptaan Tuhan 2. Gerakan binatang yang bisa terbang 3. Berbuat baik pada binatang Permainan menjaring kupu-kupu 4. Perkembangan kupu-kupu 5. Suku kata akhir sama 6. Syair
Materi Pembiasaan	: 1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan 2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan 3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan 4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Gambar seri perkembangan kupu-kupu, kertas origami, dan spidol

A. KEGIATAN PEMBUKAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang bisa terbang
3. Berdiskusi tentang jenis binatang yang bisa terbang
4. Permainan menjaring kupu-kupu

5. Mengrnalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas origami berbentuk ikan
2. Menggambar bebas
3. Menirukan sajak sederhana
4. Mengelompokkan kata yang mempunyai suku kata akhir sama

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri sendiri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paing disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan perkembangan kupu-kupu
 - b. Dapat membuat sajak sederhana
 - c. Dapat menggambar bebas
 - d. Dapat mengikuti permainan dengan sportif
 - e. Dapat mengelompokkan suku kata akhir sama

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wahyuningsih, S.Pd., AUD

Guru Kelas

Desy Evaningrum, S.Pd., AUD

(4)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK KEMALA BHAYANGKARI MERO

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 /13 /4
Hari, tanggal	: Rabu, 30 Oktober 2019
Kelompok usia	: B 5-6 Tahun
Tema / Subtema Sub Subtema	: Binatang / Binatang yang Bisa Terbang / Capung
Kompetensi Dasar (KD)	:
Materi Kegiatan	: 1. Tidak menyakiti ciptaan Tuhan 2. Gerakan binatang yang bisa terbang 3. Cerita pengalaman anak 4. Berbuat baik pada ciptaan Tuhan 5. Konsep penjumlahan dengan benda-benda 6. Beradaptasi dengan lingkungan 7. Tertarik pada akatifitas seni
Alat dan Bahan	: Gambar kupu- gambar capung, buku gambar, kertas origami, spidol

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang bisa terbang
3. Berdiskusi tentang jenis binatang yang bisa terbang
4. Bercerita tentang pengalaman anak
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas origami berbentuk kupu-kupu
2. Menghitung hasil penjumlahan dengan bentuk capung
3. Menyebutkan posisi benda

4. Menceritakan pengetahuan yang didapat anak

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasanya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang capung
 - b. Dapat membuat gambar dengan mencetak dengan jari
 - c. Dapat menyebutkan posisi benda
 - d. Dapat menceritakan perbedaan kupu-kupu dengan capung
 - e. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda-benda

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wahyuningasih, S.Pd., AUD

Guru Kelas

Desy Evaningrum, S.Pd., AUD

(5)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK KEMALA BHAYANGKARI METRO

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 /13 /5
Hari, tanggal	: Kamis, 31 Oktober 2019
Kelompok usia	: B 5-6 Tahun
Tema / Subtema / Sub Subtema	: Binatang / Binatang yang Bisa Terbang / Lebah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.4-2.5-3.2-.4.2-3.6-4.6-3.3-3.15-4.15
Materi Kegiatan	: 1. Tidak menyakiti ciptaan Tuhan 2. Gerakan binatang yang bisa terbang 3. Cerita pengalaman anak 4. Berbuat baik pada mahluk Tuhan 5. Suara-suara lebah 6. Beradaptasi dengan lingkungan 7. Tertarik pada aktifitas seni
Materi Pembiasaan	: 1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan 2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjeputan 3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan 4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dala SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Buku gambar, kertas origami, spidol

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang bisa terbang
3. Berdiskusi tentang jenis binatang yang bisa terbang
4. Menirukan suara lebah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas origami berbentuk kepiting
2. Menggantung dan menempel kertas menjadi bentuk lebah
3. Membentuk sarang lebah
4. Menunjukkan gerakan-gerakan sederhana

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang manfaat dan bahaya lebah
 - b. Dapat mencocokkan bilangan dengan benda
 - c. Dapat membuat mainan dengan benda
 - d. Dapat membuat sarang lebah
 - e. Dapat menirukan gerakan-gerakan sederhana

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wahyuningasih, S.Pd., AUD



Guru Kelas

Desy Evaningrum, S.Pd., AUD

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Desy", written over the printed name.

(6)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK KEMALA BHAYANGKARI METRO

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 13 / 6
Hari tanggal : Jumat, 01 November 2019
Kelompok usia : B 5-6 Tahun
Tema Subtema/ Sub Subtema : Binatang/ Binatang yang Bisa Terbang/Nyamuk dan lalat
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-2.3-2.5-2.6-3.6-4.6-3.13-4.13-3.15-4.15
Materi kegiatan : 1. Tidak menyakiti ciptaan Tuhan
2. Gambar binatang yang bisa terbang
3. Cerita pengalaman anak
4. Mengembalikan mainan setelah digunakan
5. Suara-suara Nyamuk
6. Beradaptasi dengan lingkungan
7. Tertarik pada aktifitas seni
Materi Pembiasaan : 1. Bersyukur Sebagai Ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan : Buku gambar, Crayon, lem, kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang bisa terbang
3. Berdiskusi tentang bahaya nyamuk dan lalat

4. Merapikan mainan setelah digunakan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas origami berbentuk kucing
2. Menghafal nama lotion penolak nyamuk
3. Membuat tutup saji dari kardus bekas
4. Menceritakan akibat makanan yang tidak ditutup / sampah yang membusuk

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP



1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang bahaya nyamuk / lalat
 - b. Dapat menyebutkan penutup makanan
 - c. Dapat menghafal nama-nama lotion penolak nyamuk

- d. Dapat menceritakan akibat makanan tidak ditutupi
- e. Dapat membuat tudung saji dari karton

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wahyu Mingsih, S.Pd., AUD

Guru Kelas



Desy Evaningrum, S.Pd., AUD

LAMPIRAN III

(1)

TABEL LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN KREATIVITAS MELIPAT KERTAS ORIGAMI

Hari/Tanggal : Jumat /25 Oktober 2019

Siklus/Pertemuan : 1/ 1

Aspek yang diamati : 1. anak dapat melipat kertas origami dengan rapih

2. anak dapat fokus/teliti ketikas sedang melipat kertas origami

3. anak dapat tangkas atau cepat dalam melipat kertas origami

4. anak dapat melipat kertas origami tanpa meminta bantuan dari bunda ataupun teman sebayanya,

5. anak dapat membedakan bentuk persegi empat atau segitiga

6. anak dapat tertib ketika mengikuti kegiatan melipat kertas origami.

No	Nama	Aspek Yang Diamati						Kemampuan Yang Dicapai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D	E	F			
1	Andra				√		√	2	BB	Belum Berkembang
2	Dinar			√				1	BB	Belum Berkembang
3	Adel					√		1	BB	Belum Berkembang
4	Viola			√	√		√	3	MB	Mulai Berkembang
5	Nacita	√	√	√	√	√	√	6	BSB	Berkembang Sangat Baik
6	Faatin	√	√	√	√	√	√	6	BSB	Berkembang Sangat Baik
7	Bintang	√		√	√		√	4	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Azahra			√				1	BB	Belum Berkembang
9	Zaki						√	1	BB	Belum Berkembang
10	Zarka	√			√		√	3	MB	Mulai Berkembang
11	Nadine				√			1	BB	Belum Berkembang
12	Syakira			√				1	BB	Belum Berkembang
13	Pegy	√		√		√		3	MB	Mulai Berkembang
14	Kansa	√	√		√		√	4	BSH	Berkembang Sesuai Harapan

15	Kaina	√	√			√	√	4	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
----	-------	---	---	--	--	---	---	---	-----	---------------------------

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui



Neti Agustina
NPM. 1501030015

Kisi-Kisi Lembar Observasi Peningkatan Kretaitvas dalam Perkembangan Kreativitas

	Indikator Kreativitas	Item
Karakteristik Kreativitas	Lancar dalam melipat kertas origami	1
	luwes untuk menghasilkan berbagai ide atau menambah bentuk dari yang ada	1
	komposisi bentuk proposional dan rinci	1
	Keaslian kreativitas melipat berbagai bentyk kertas	1
Jumlah		4

Metro, Oktober 2019



Neti Agustina
1501030015

Pembimbing I



Dr. Yudiwanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II



Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3098/In.28.1/J/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK KEMALA BAYANGKARI METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NETI AGUSTINA**
NPM : 1501030015
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **PENGGUNAAN METODE MELIPAT ORIGAMI UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI TK
KEMALA BAYANGKARI METRO PUSAT KOTA METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di TK KEMALA BAYANGKARI METRO PUSAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Desember 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2944 /In.28.1/J/PP.00.9/9/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 September 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
 2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Neti Agustina
NPM : 1501030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penggunaan Seni Melipat Origami Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di TK Kemala Bhayangkari Metro Pusat Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

19820417200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3426/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK KEMALA
BHAYANGKARI METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3425/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 23 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **NETI AGUSTINA**
NPM : 1501030015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN SENI MELIPAT ORIGAMI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 23 Oktober 2019
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3425/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NETI AGUSTINA**
NPM : 1501030015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN SENI MELIPAT ORIGAMI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Oktober 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wahyuuningsih, S. Pd

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
CABANG METRO
TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI
Jl. Raden Intan Metro**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 562/KPTS/TK BHY/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Kemala Bhayangkari 24 Metro menerangkan bahwa :

Nama : Neti Agustina
NPM : 1501030015
Fakultas : Tarbiyah (FKIP)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) yang telah mendapatkan izin pra-survey dari TK Kemala Bhayangkari 24 Metro sebagai syarat untuk Penyusunan Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat, semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 September 2019

Kepala TK Kemala Bhayangkari 24 Metro



WAHYUNINGSIH, S.Pd.AUD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1087/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NETI AGUSTINA
NPM : 1501030015
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501030015.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Neti Agustina
NPM : 1501030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : PENGGUNAAN SENI MELIPAT ORIGAMI UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI DI
TK KEMALA BHAYANGKARI METRO PUSAT, KOTA METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, Desember 2019

Ketua Jurusan PGMI

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nety Agustina
NPM : 1501030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

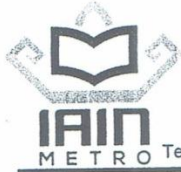
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17 Desember 2019			Revisi: Leyana Ade Nisak ✓ Munawaroh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neti Agustina
NPM : 1501030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	07-10-2019 Senin	✓		Ace pahlawan bab I, II, III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003,1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neti Agustina
NPM : 1501030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	07-10-2019 Senin			Al I II III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nety Agustina
NPM : 1501030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22-10-19 Selasa	✓		Ace MPD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neti Agusina
NPM : 1501030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Suher</i> 15-10-19			<u>Perbaikan Apd.</u> Kerjasama Praktek. didalam Pimkina bagus kepada siswa di kelas Indikatornya	
	21-10-19 <i>Suher</i>			<u>Jel APD.</u> <u>Research</u>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen/Pembimbing II,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neti Agusina
NPM : 1501030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13-11-2019 Rabu			Sesuai analisis pembahasan yang ada di bab 3	
	5-12-19. Kamis			Perbaiki bab <u>V-IV*</u> 1=> Subap Pelaksanaan siklus I dan II. terdapat 3 pertemuan. masing-masing 3 pertemuan terb di jabarkan 2=> Subap pertemuan pada masing-masing siklus di buat Releksi	
	 09-12-19.			 Ke PS I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Neti Agusina
NPM : 1501030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>pep pembahasan :</p> <ul style="list-style-type: none">- uraian keputra opa kard observasi detail per anak dan profes per kebank keaktifan SI 8 SI- hubungin opa teori- diulas / dibahas secara	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

RIWAYAT HIDUP



Neti Agustina, lahir di Sukadana tanggal 16 agustus tahun 1998. Ibu saya bernama Susilawati seorang ibu rumah tangga. Dan ayah saya yang bernama A. Sofiani yang bekerja sebagai wiraswasta. Saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara, saya mempunyai satu orang kakak yang bernama Sofian Antoni yang bekerja sebagai Staff (Karyawan) Hotel Mulia di jakarta, dan saya juga mempunyai satu orang adik yang bernama Ridwan Ependi yang berstatus masih pelajar tingkat SMA.

Saya menepuh pendidikan pertama kali di TK PKK Sukadana Lampung Timur, pada tahun 2005 sampai 2006, kemudian saya melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN 1 Sukadana pada tahun 2006 sampai 2011. Kemudian setelah lulus sekolah dasar , saya melanjutkan ke SMPN 3 Sukadan dari tahun 2011 sampai dengan 2013. Setelah lulus dari SMP saya melanjutkan ke MA. Khusnul Khotimah Metro, pada tahun 2013 sampai 2015. Setelah lulus dari MA. Saya pun melanjutkan keperguruan tinggi negeri di Institut Agama Islam Negri Metro dari tahun 2015 sampai dengan sekarang.